

	SPO FISIOTERAPI DADA
Pengertian	Fisioterapi dada/ <i>Chest Physical Therapy</i> (CPT) merupakan istilah untuk kumpulan tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan efisiensi pernafasan dan ekspansi paru, memperkuat otot-otot pernafasan, dan mengeluarkan sekret dari sistem pernafasan.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghilangkan sekret nafas 2. Menggunakan gaya gravitasi untuk mengalirkan dan mengeluarkan sekret 3. Mengurangi akumulasi sekret pada pasien tidak sadar atau lemah
Persiapan Alat/Bahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Handuk 2. Peralatan Suction 3. Emesis Basin atau Sputum Pot 4. Tissue
Prosedur Tindakan	<p>Tahap Persiapan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Justifikasi Identitas klien 2. Menyiapkan peralatan 3. Mencuci tangan <p>Komunikasi terapeutik:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkenalkan diri 2. Menjelaskan pada klien tujuan tindakan yang akan dilakukan 3. Mendapatkan persetujuan klien 4. Mengatur lingkungan sekitar klien 5. Membantu klien mendapatkan posisi yang nyaman <p>Tahap Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berikan bronchodilator, expectorants atau cairan hangat jika diinstruksikan atau diperlukan 2. Dorong klien menyatakan keinginan untuk menghentikan prosedur 3. Posisikan klien untuk mengalirkan sekret sesuai areanya: <ol style="list-style-type: none"> a. Lokasi secret di segmen/lobus paru atas, posisikan klien:

	<ul style="list-style-type: none"> • Semi fowler untuk lokasi sekret di segmen paru kanan dan kiri apical anterior • Duduk sambil memeluk lutut, posisi kaki ditekuk, untuk lokasi sekret di segmen kanan dan kiri apical posterior • Posisi supinasi datar, untuk lokasi sekret di segmen anterior • Posisi pronasi datar, untuk lokasi sekret di segmen posterior <p>b. Lokasi sekret di segmen/lobus tengah, posisikan klien:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Posisi supinasi miring ke kiri/kanan dalam posisi trendelenburg untuk lokasi sekret di lobus tengah anterior kanan/kiri • Posisi pronasi miring ke kiri/kanan (Sim's) dengan posisi trendelenburg untuk lokasi sekret di lobus posterior tengah kanan/kiri <p>c. Untuk lokasi sekret di lobus bawah, posisikan klien:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Posisi pronasi trendelenburg, untuk lokasi sekret di lobus bawah anterior kanan/kiri • Posisi supinasi trendelenburg, untuk lokasi sekret di lobus bawah posterior kanan/kiri • Miring kanan/kiri dalam posisi trendelenburg, untuk lokasi sekret di lobus bawah lateral kanan/kiri • Posisi pronasi datar untuk lobus bawah superior kanan/kiri <p>4. Pertahankan klien dalam posisi tersebut sampai selesai dilakukan perkusi dan vibrasi (kurang lebih 5 menit)</p> <p>5. Bantu klien untuk posisi batuk atau suction trachea</p> <p>6. Posisikan klien untuk lokasi sekret yang lain dan mengulangi perkusi dan vibrasi</p> <p>7. Lanjutkan urutan prosedur seperti sebelumnya sampai sekret dari area target telah dikeluarkan</p> <p>PERKUSI DADA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Posisikan klien sesuai dengan lokasi sekret dan letakkan handuk diatas kulit 2. Rapatkan seluruh jari dan buat sedikit fleksi sehingga berbentuk seperti mangkok
--	--

3. Lakukan perkusi dengan tangan yang berbentuk mangkok tersebut, gerakan ini dilakukan oleh sendi pergelangan tangan (bukan sendi siku) sehingga mengeluarkan suara gema
4. Perkusi seluruh area target dengan pola reguler dan sistematis dari bawah ke atas
5. Lanjutkan perkusi selama 1 atau 2 menit per area target, jika ditoleransi
6. Lakukan vibrasi dada di lokasi yang sama, bantu klien untuk pengeluaran sekret dan posisikan untuk area baru (seperti prosedur sebelumnya)
7. Ulangi perkusi, vibrasi dan batuk efektif/suction sampai seluruh lapangan paru terdrainase

VIBRASI DADA

1. Persiapkan dan posisikan klien untuk mengeluarkan sekret pada area target
2. Lakukan perkusi dada pada area target (seperti prosedur sebelumnya)
3. Instruksikan klien untuk menarik nafas dalam dan mengeluarkan sekret secara perlahan (pursed lip breathing)
4. Pada setiap respirasi, lakukan teknik vibrasi seperti berikut:
 - a. Letakkan kedua tangan (tangan dominan di atas dan tangan non dominan di bawah) di atas target area
 - b. Instruksikan klien untuk menarik nafas dalam
 - c. Ketika klien mengeluarkan nafas secara perlahan, lakukan vibrasi (gerakan tremor)
 - d. Lakukan vibrasi selama fase respirasi
 - e. Istirahatkan tangan ketika pasien inspirasi
5. Ulangi proses vibrasi selama 5-8 kali, kemudian lakukan di target area lain
6. Bantu klien mengeluarkan sekret (melalui batuk efektif/suction)
7. Posisikan klien untuk drainase area target berikutnya
8. Ulangi perkusi dan vibrasi hingga seluruh lapangan paru terdrainase
9. Kaji suara nafas pada lapangan paru ditarget area

10. Bantu klien untuk perawatan mulut (oral hygiene)
11. Posisikan klien di tempat tidur dengan posisi semifowler/fowler
12. Pasang pagar tempat tidur dan letakkan tombol pemanggil dalam jangkauan pasien

Tahap Terminasi

1. Membersihkan dan menyimpan kembali peralatan pada tempatnya
2. Mencuci tangan
3. Melakukan evaluasi terhadap klien tentang kegiatan yang telah dilakukan

Dokumentasi

1. Mencatat hasil pemeriksaan (suara nafas sebelum dan sesudah prosedur, karakter respirasi, perubahan signifikan pada vital sign, warna jumlah dan konsistensi secret, toleransi terhadap prosedur dan sumber oksigen pengganti)
2. Menyampaikan hasil pemeriksaan pada klien
3. Melakukan kontrak untuk tindakan selanjutnya